

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, mengenai Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada perusahaan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan :

1. Perkembangan
  - a. Perkembangan *Price Earning Ratio* (PER) periode 2019-2023 mengalami fluktuatif yang disebabkan harga komoditas, dampak pandemi, dan dinamika pasar global. Namun, sebagian besar dari mereka berhasil memanfaatkan peluang untuk memperbaiki kinerja mereka melalui kebijakan operasional yang lebih efisien dan strategi pertumbuhan yang tepat, yang pada akhirnya mempengaruhi harga saham dan PER. Ekspektasi pasar terhadap pemulihan ekonomi juga memainkan peran penting dalam pergerakan harga saham dan PER, mencerminkan optimisme atau kehati-hatian investor terhadap prospek masa depan perusahaan-perusahaan tersebut.
  - b. Perkembangan Return On Equity (ROE) Periode 2019-2023 mengalami fluktuatif yang disebabkan Perusahaan-perusahaan yang berhasil meningkatkan efisiensi operasional, memanfaatkan pertumbuhan pendapatan, dan mengelola ekuitas secara optimal cenderung menunjukkan peningkatan signifikan dalam *Return on Equity* (ROE). Namun, variabilitas harga

- c. komoditas, tekanan pasar, serta tantangan operasional dapat menyebabkan volatilitas dalam kinerja keuangan, sebagaimana yang terlihat pada beberapa entitas. Meskipun demikian, mayoritas perusahaan mampu memulihkan kinerja mereka setelah menghadapi periode sulit, yang mengindikasikan kemampuan adaptasi dan efektivitas dalam menjalankan operasi di bawah berbagai kondisi ekonomi.
- d. Perkembangan Net Profit Margin (NPM) Periode 2019-2023 mengalami fluktuatif disebabkan oleh harga komoditas memainkan peran kunci dalam menentukan profitabilitas, mengingat fluktuasi harga minyak dan gas yang signifikan dapat mempengaruhi pendapatan dan biaya produksi. Tekanan biaya juga menjadi faktor determinan penting, di mana perubahan dalam biaya operasional atau bahan baku dapat berdampak langsung pada margin keuntungan perusahaan. Selain itu, strategi pengelolaan internal yang diterapkan perusahaan, termasuk efisiensi operasional, pengelolaan biaya, dan strategi harga, turut mempengaruhi NPM. Perusahaan yang mampu mengimplementasikan strategi yang efektif dalam pengelolaan biaya dan efisiensi seringkali menunjukkan peningkatan profitabilitas, meskipun menghadapi kondisi pasar yang tidak menentu.
- e. Perkembangan Harga Saham periode 2019-2023 mengalami fluktuatif yang disebabkan oleh penurunan tajam pada tahun 2020 akibat dampak pandemi COVID-19 yang mengurangi permintaan global. Penurunan ini berdampak negatif pada pendapatan dan laba bersih perusahaan, menyebabkan penurunan harga saham. Memasuki tahun 2021 dan 2022, pemulihan harga minyak seiring

dengan pemulihan ekonomi global memberikan dorongan positif terhadap pendapatan dan harga saham. Selain itu, dampak pandemi COVID-19 menciptakan ketidakpastian ekonomi yang tinggi, memicu volatilitas pasar dan penurunan harga saham. Efisiensi operasional perusahaan, termasuk pengelolaan biaya dan strategi investasi, memainkan peran krusial dalam menentukan kinerja saham. Perusahaan yang berhasil mengelola biaya secara efektif dan mengimplementasikan strategi ekspansi yang sukses cenderung menunjukkan kinerja saham yang lebih baik.

2. *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. karena PER mencerminkan ekspektasi pasar terhadap pertumbuhan laba perusahaan di masa depan. PER yang tinggi menunjukkan bahwa investor bersedia membayar lebih untuk setiap unit laba yang dihasilkan, mengindikasikan keyakinan investor terhadap prospek pertumbuhan laba perusahaan. Dalam industri minyak dan gas bumi, yang rentan terhadap fluktuasi harga komoditas, investor cenderung menghargai perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang solid dan prospek pertumbuhan yang stabil. Jika PER meningkat, hal ini menandakan peningkatan ekspektasi laba di masa depan, sehingga mendorong permintaan terhadap saham perusahaan tersebut dan meningkatkan harga sahamnya. Dengan demikian, PER menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai valuasi dan potensi keuntungan dari investasi.

3. *Return On Equity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Karena ROE yang tinggi tidak selalu mencerminkan kinerja keuangan yang sehat di sektor ini. Industri minyak dan gas bumi seringkali menghadapi volatilitas harga komoditas, regulasi yang ketat, dan risiko lingkungan yang tinggi. ROE yang tinggi disebabkan oleh leverage yang berlebihan atau faktor lainnya, yang justru dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Selain itu, investor dalam sektor ini mungkin lebih fokus pada faktor lain, seperti harga minyak global, cadangan sumber daya, atau kebijakan pemerintah, daripada hanya mengandalkan ROE sebagai indikator utama. Oleh karena itu, meskipun ROE berperan dalam analisis keuangan, dampaknya terhadap harga saham di sektor minyak dan gas bumi cenderung lebih rendah dan tidak signifikan dibandingkan dengan faktor-faktor lain yang lebih spesifik industri.
4. *Net profit Margin* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Karena margin laba bersih tidak selalu mencerminkan prospek jangka panjang atau fundamental yang kuat dalam industri minyak dan gas bumi. Sektor minyak dan gas bumi sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak global, kebijakan pemerintah, dan biaya operasional yang tinggi. Meskipun NPM yang lebih rendah mungkin mengindikasikan efisiensi operasional yang kurang, investor dalam sektor ini seringkali lebih mempertimbangkan faktor eksternal seperti harga komoditas

dan stabilitas politik, yang memiliki dampak lebih besar terhadap harga saham. Selain itu, perusahaan minyak dan gas bumi cenderung memiliki pengeluaran modal yang besar dan siklus bisnis yang panjang, sehingga NPM saat ini mungkin tidak menjadi indikator utama kinerja masa depan. Dengan demikian, meskipun NPM berpengaruh, dampaknya terhadap harga saham tidak signifikan dalam periode ini.

5. *Return On Equity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price Earning ratio* pada perusahaan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Karena ROE yang tinggi tidak selalu mencerminkan kualitas laba atau stabilitas perusahaan di sektor ini. Dalam industri minyak dan gas bumi, yang sangat dipengaruhi oleh volatilitas harga komoditas dan risiko eksternal lainnya, investor cenderung lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba masa depan dan stabilitas operasional daripada sekadar melihat ROE. ROE yang tinggi mungkin disebabkan oleh leverage yang tinggi, yang justru dapat meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan persepsi investor terhadap kualitas laba perusahaan. Hal ini dapat membuat PER tetap rendah, meskipun ROE tinggi, karena investor tidak melihat ROE sebagai indikator utama yang mencerminkan potensi pertumbuhan atau stabilitas perusahaan di masa depan. Akibatnya, dampak ROE terhadap PER menjadi negatif dan tidak signifikan.
6. *Net Profit Margin* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price Earning ratio* pada perusahaan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Karena NPM tidak selalu menjadi indikator

utama yang mencerminkan valuasi pasar atau potensi pertumbuhan di sektor ini. Meskipun NPM mencerminkan efisiensi profitabilitas, sektor minyak dan gas bumi lebih dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas global, regulasi, dan biaya operasional yang tinggi. NPM yang rendah mungkin mencerminkan tekanan biaya atau penurunan harga minyak, namun hal ini tidak selalu berarti bahwa investor akan menurunkan valuasi perusahaan (PER). Investor mungkin lebih fokus pada prospek jangka panjang, cadangan minyak, atau proyek pengembangan baru yang dapat meningkatkan pertumbuhan laba di masa depan. Oleh karena itu, meskipun NPM penting dalam analisis keuangan, pengaruhnya terhadap PER dalam sektor ini cenderung negatif dan tidak signifikan karena faktor-faktor eksternal yang lebih dominan.

7. *Price Earning Ratio, Return On Equity, Net profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham dengan arah yang positif pada perusahaan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. karena indikator-indikator ini mencerminkan kinerja keuangan yang kuat dan efisiensi operasional perusahaan. PER yang tinggi menunjukkan optimisme pasar terhadap pertumbuhan laba masa depan, yang mendorong harga saham naik. ROE yang tinggi mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham, yang membuat saham lebih menarik bagi investor. Sementara itu, NPM yang tinggi menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya, sehingga lebih banyak pendapatan yang menjadi laba bersih, yang pada gilirannya meningkatkan daya tarik saham. Kombinasi dari ketiga faktor ini menunjukkan perusahaan yang

solid secara finansial, yang menciptakan sentimen positif di pasar dan mendorong kenaikan harga saham.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang tertera diatas, maka penulis memberikan saran baik bagi investor, Perusahaan, dan bagi peneliti selanjutnya, Sebagai Berikut :

### **1. Bagi Investor**

Investor disarankan untuk melakukan analisis komprehensif terhadap dinamika harga komoditas dan dampaknya terhadap kinerja finansial perusahaan di sektor minyak dan gas bumi. Mengingat tingginya volatilitas yang khas dalam sektor ini, strategi diversifikasi portofolio adalah kunci untuk mengurangi risiko sistematis. Investor harus secara rutin mengevaluasi laporan keuangan yang mencakup metrik utama seperti pendapatan, laba bersih, dan rasio efisiensi operasional untuk mengidentifikasi tren dan proyeksi kinerja jangka panjang. Selain itu, pemahaman terhadap faktor makroekonomi, termasuk perubahan kebijakan energi dan regulasi lingkungan, akan memberikan konteks tambahan yang penting untuk pengambilan keputusan investasi yang informatif dan berbasis data.

### **2. Bagi perusahaan**

Perusahaan dalam sektor minyak dan gas bumi perlu mengimplementasikan strategi pengelolaan biaya yang lebih efektif dan memanfaatkan inovasi teknologi untuk meningkatkan efisiensi

operasional. Penggunaan teknologi mutakhir dalam proses eksplorasi dan produksi serta optimalisasi rantai pasokan dapat menurunkan biaya dan memperbaiki margin keuntungan. Perusahaan harus mengembangkan strategi mitigasi risiko yang komprehensif untuk menghadapi fluktuasi harga komoditas dan ketidakpastian pasar, serta melakukan penyesuaian strategis dalam kebijakan investasi dan operasi. Selain itu, adopsi prinsip keberlanjutan dan respons proaktif terhadap perubahan regulasi energi dapat memperkuat daya saing perusahaan di pasar global yang semakin terregulasi.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti disarankan untuk mengkaji secara mendalam hubungan antara fluktuasi harga komoditas, kebijakan energi, dan kinerja keuangan perusahaan minyak dan gas bumi. Penelitian yang lebih lanjut dapat mengintegrasikan analisis kuantitatif dengan pendekatan kualitatif untuk memahami dinamika yang mempengaruhi volatilitas harga saham di sektor ini. Studi yang membandingkan dampak kebijakan makroekonomi dan regulasi energi antar perusahaan serta sektor yang berbeda akan memberikan wawasan yang lebih luas mengenai strategi manajerial dan adaptasi yang efektif. Penggunaan metode analisis yang lebih kompleks, termasuk model ekonometrika dan simulasi, serta data yang lebih variatif, akan memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sektor energi dan menyediakan dasar untuk pengembangan strategi yang lebih baik dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ada.

